



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menemukan banyak pengaruh kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia. Contoh sederhananya adalah gaya berbusana, gaya berbicara, dan perilaku sosial masyarakat Indonesia yang banyak dipengaruhi oleh tren negara Barat dan Asia Timur khususnya Korea Selatan dan Jepang. Hal ini dapat terjadi karena adanya proses komunikasi melalui wadah media massa yang memberikan informasi dan pengaruh kepada audiensnya sehingga menyebabkan masuknya kebudayaan baru pada masyarakat Indonesia.

Pengertian komunikasi sendiri menurut Diana K. Ivy dan Phil Backlund seperti tertera dalam Mulyana (2008: 76) adalah proses yang terus berlangsung dan dinamis menerima dan mengirim pesan dengan tujuan berbagi makna. Berdasarkan konteks atau tingkatannya, komunikasi dibagi menjadi, komunikasi intrapribadi, komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa (Mulyana, 2008: 78). Proses berlangsungnya komunikasi dalam tingkat massal atau biasa disebut komunikasi massa adalah proses komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak, dan selintas (khususnya media elektronik) (Mulyana, 2008: 83).

Pengertian media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal (Bungin, 2006: 7). Seiring dengan makin berkembangnya dunia teknologi dan komunikasi, media massa semakin berkembang dan menjadi kebutuhan bagi khalayak banyak, sehingga membuat banyak orang tidak bisa terlepas dari media massa. Media massa sekarang ini mencakup media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media elektronik (televisi dan radio), dan media online.

Meskipun di Indonesia keberadaan media massa elektronik dan media online mulai mendapatkan perhatian banyak orang, media massa dalam bentuk cetak tetap menunjukkan eksistensinya dengan makin bertumbuhnya media massa cetak dan banyaknya respon positif dari pembacanya, baik media massa dalam bentuk surat kabar, tabloid, dan majalah.

Majalah yang merupakan media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1983: 127) menjadi salah satu pusat informasi yang sering dijadikan bahan rujukan oleh khalayak dalam mencari sesuatu hal yang diinginkannya, ditambah lagi dengan adanya ilustrasi, gambar, review, cerita pendek, dan fitur lainnya yang mewarnai setiap isi majalah.

Majalah dapat dibedakan menurut pembaca pada umumnya atau kelompok pembaca yang menjadi target pasarnya, yakni majalah dapat diklasifikasikan menurut segmen demografis (usia atau jenis kelamin), ataupun pembedaan secara psikografis, dan geografis atau dapat dilihat dari segi kebijakan editorialnya (Khasali, 1992: 111).

Untuk bisa mengetahui dan mempelajari lebih banyak mengenai hal yang terkait dengan majalah dan manajemennya, penulis memilih untuk melakukan praktik kerja magang di majalah *Girlfriend* Indonesia, sekaligus untuk bisa mempraktikkan ilmu jurnalistik yang

didapatkan penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Magang

Maksud dan tujuan utama penulis melakukan praktik kerja magang di majalah *Girlfriend* Indonesia adalah supaya penulis dapat terjun langsung ke dalam dunia kerja jurnalistik media massa dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui jalannya perkuliahan.

Selain itu, praktik kerja magang ini membuat penulis mengenali dunia kerja lebih awal untuk menyiapkan diri menghadapi dunia kerja media massa yang sesungguhnya. Dengan begitu, proses adaptasi akan lebih mudah dilakukan ketika penulis melakukan pekerjaan secara nyata.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Waktu dan prosedur kerja magang yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan sejak 3 September 2013 dan berakhir pada tanggal 3 November 2013 di majalah *Girlfriend* Indonesia sebagai asisten reporter. Hari kerja dari Senin sampai Jumat dengan jam kerja mulai dari pukul 09:00 WIB hingga pukul 18:00 WIB. Namun penulis diberikan kelonggaran waktu untuk bisa pulang lebih awal apabila pekerjaan sudah selesai atau penulis susah selesai melakukan liputan tertentu. Selain itu, penulis juga kerap kali

mendapatkan jadwal liputan pada hari sabtu dan minggu, tetapi hal ini juga dikondisikan dengan jadwal dan kegiatan penulis pada hari yang bersangkutan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pertama kali penulis mendengar tentang lowongan kerja magang bagian feature di majalah *Girlfriend* Indonesia dari teman penulis yang juga sedang menjalani proses kerja magang. Teman penulis mengatakan bahwa majalah *Girlfriend* Indonesia membutuhkan satu anak magang lagi di bagian feature. Setelah teman penulis berbincang dengan Senior Editor majalah *Girlfriend* Indonesia, penulis diperkenankan untuk mengirimkan Curriculum Vitae dan portofolio melalui surat elektronik ke indri@girlfriendindonesia.com pada tanggal 2 November 2013. Senior Editor majalah *Girlfriend* Indonesia juga meminta penulis hadir untuk datang ke kantor *Girlfriend* Indonesia pada tanggal 3 November 2013 untuk menjalani interview.

Interview dilakukan pada pukul 10.30 WIB di kantor *Girlfriend* Indonesia oleh Indri Wulandari, Senior Editor majalah *Girlfriend* Indonesia. Dalam interview tersebut penulis dijelaskan mengenai proses kerja, sistem kerja, dan komitmen penulis dalam menjalani kegiatan kerja magang di majalah *Girlfriend* Indonesia. Pada hari itu juga, penulis diterima untuk menjalani proses kerja magang di sana. Kemudian, Senior Editor majalah *Girlfriend* Indonesia memperkenalkan penulis dengan seluruh tim redaksi majalah *Girlfriend* Indonesia dan penulis langsung diberikan tugas pertama.